

SKRIPSI

**PENGARUH DOSIS DAN WAKTU PEMBERIAN PUPUK KCL
TERHADAP PERKEMBANGAN BUAH TANAMAN
MELON (*Cucumis Melo L.*) DENGAN
SISTEM IRIGASI TETES**

**THE EFFECTS OF THE DOSES AND TIME APPLICATION
OF KCL FERTILIZER ON THE DEVELOPMENT OF
MELON FRUIT (*Cucumis melo L.*) WITH A DRIP
IRRIGATION SYSTEM**



**Ferdical Nandiansyah Putra
05071381621059**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

FERDICAL NANDIANSYAH PUTRA. The Effects of the Doses and Time Application KCl Fertilizer on Development of Melon Fruit (*Cucumis melo* L.) with A Drip Irrigation System. (Supervised by **DWI PUTRO PRIADI**).

This research has been carried out in the Experimental Station of the Faculty of Agriculture, Sriwijaya University, Indralaya, Ogan Ilir. This research was conducted from August to December 2019. This study used a factorial randomized block design, the treatment consisted of 2 factors with 3 replications, the first factor was the time of fertilizer application, which consisted of 3 levels, namely W_1 : Fertilization once a week to 6 Week After Plant (WAP), W_2 : Fertilization once a week to 7 WAP, and W_3 : Fertilization once a week until 8 WAP. The second factor was the doses of KCl fertilizer which consists of 3 levels, namely a dose of $100 \text{ kg K}_2\text{O ha}^{-1}$, a dose of $150 \text{ kg K}_2\text{O ha}^{-1}$, and a dose of $200 \text{ kg K}_2\text{O ha}^{-1}$. The results showed that the combination treatment of fertilization once a week till 6 WAP and the dose of potassium fertilizer of $100 \text{ kg K}_2\text{O ha}^{-1}$ gave the best effect on dissolved sugars, harvest age, and leaf K content. Combination treatment, the combination of fertilization one week until 7 WAP and the dose of potassium fertilizer of $100 \text{ kg K}_2\text{O ha}^{-1}$ gave the best effect on fruit weight and thickness of fruit flesh. At the time of application of fertilizer there was a difference in the absorption of K content, the application time fertilizer W_1 (1-6 weeks) after planting was the best, while the time of giving W_3 (1-8 weeks) after planting was not good because it was done 2 days before harvest time which, cause potassium fertilizer not absorbed optimally.

Keyword : *Time of fertilizer application, Kcl fertilizer, drip irrigation system.*

RINGKASAN

FERDICAL NANDIANSYAH PUTRA. Pengaruh Dosis dan Waktu Pemberian Pupuk KCl Terhadap Perkembangan Buah Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) dengan Sistem Irigasi Tetes. (Dibimbing oleh **DWI PUTRO PRIADI**).

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Indralaya, Ogan Ilir. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan Desember 2019. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok pola faktorial, perlakuan terdiri dari 2 faktor dengan 3 ulangan, faktor pertama adalah waktu pemberian pupuk, yang terdiri dari 3 taraf, yaitu W_1 : Pemupukan 1 minggu sekali sampai 6 MST, W_2 : Pemupukan 1 minggu sekali sampai 7 MST, dan W_3 : Pemupukan 1 minggu sekali sampai 8 MST. faktor yang kedua adalah dosis pupuk KCl yang terdiri dari 3 taraf, yaitu Dosis 100 kg K_2O ha⁻¹, Dosis 150 kg K_2O ha⁻¹, dan Dosis 200 kg K_2O ha⁻¹. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan kombinasi pemupukan 1 minggu sekali sampai 6 MST dan dosis pupuk kalium 100 kg K_2O ha⁻¹ memberikan pengaruh terbaik terhadap zat gula terlarut, umur panen, dan kandungan K daun. Pada perlakuan kombinasi pemupukan 1 minggu sekali sampai 7 MST dan dosis pupuk kalium 100 kg K_2O ha⁻¹ memberikan pengaruh terbaik terhadap berat buah dan ketebalan daging buah. Pada waktu pemberian pupuk terdapat perbedaan penyerapan kandungan K, waktu pemberian pupuk W_1 (1-6 minggu) setelah tanam yang ideal, sedangkan waktu pemberian W_3 (1-8 minggu) setelah tanam, kurang baik karena dilakukan 2 hari sebelum waktu panen yang mengakibatkan pupuk kalium belum terserap secara optimal.

Kata Kunci : *Waktu pemberian pupuk, pupuk Kcl, sistem irigasi tetes.*

SKRIPSI

**PENGARUH DOSIS DAN WAKTU PEMBERIAN PUPUK KCL
TERHADAP PERKEMBANGAN BUAH TANAMAN
MELON (*Cucumis Melo L.*) DENGAN
SISTEM IRIGASI TETES**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Ferdical Nandiansyah Putra
05071381621059**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH DOSIS DAN WAKTU PEMBERIAN PUPUK KCL
TERHADAP PERKEMBANGAN BUAH TANAMAN
MELON (*Cucumis Melo* L.) DENGAN
SISTEM IRIGASI TETES**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Ferdical Nandiansyah Putra
05071381621059

Indralaya, September 2020

Pembimbing



Dr. Ir. Dwi Putro Priadi, M.Sc
NIP.195512231985031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M. Sc.
NIP. 19601202221986031001

Skripsi dengan judul “Pengaruh Dosis dan Waktu Pemberian Pupuk KCl Terhadap Perkembangan Buah Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) dengan Sistem Irigasi Tetes” oleh Ferdical Nandiansyah Putra telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Agustus 2020 dan telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan dari tim penguji.

Komis Penguji

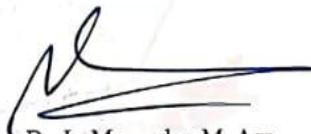
- | | | |
|--|---------|--|
| 1. Dr. Ir. Dwi Putro Priadi, M. Sc.
NIP. 195512231985031001 | Ketua | () |
| 2. Dr. Ir. Maria Fitriana, M. Sc.
NIP. 19560511984032002 | Anggota | () |
| 3. Dr. Ir. Susilawati, M.Si.
NIP. 196712081995032001 | Anggota | () |

Indralaya, September 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian

Koordinator Program Studi
Agroekoteknologi


Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si.
NIP. 195908201986021001


Dr. Ir. Munandar, M. Agr.
NIP. 196012071985031005

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ferdical Nandiansyah Putra

NIM : 05071381621059

Judul : Pengaruh Dosis dan Waktu Pemberian Pupuk KCl Terhadap
Perkembangan Buah Tanaman Melon (*Cucumis Melo L.*)
dengan Sistem Irigasi Tetes

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2020



Ferdical Nandiansyah Putra

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat rahmat dan ridho-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Dosis dan Waktu Pemberian Pupuk KCl Terhadap Perkembangan Buah Tanaman Melon (*Cucumis Melo* L.) dengan Sistem Irigasi Tetes.”. Shalawat teriring salam penulis sampaikan pada nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Dwi Putro Priadi, M. Sc dan Ibu Astuti Kurnianingsih, SP. M. Si. selaku dosen pembimbing dan tidak lupa kepada Ibu Dr. Ir Maria Fitriana, M.Sc. dan Ibu Dr. Ir. Susilawati, M. Si yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan pemikiran dalam penulisan skripsi ini. Terkhusus penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya Bapak Faisal dan Ibu Nur aini yang telah memberikan dukungan moril maupun materil yang tak henti-henti, kepada saudara adim yang telah menjadi partner dalam mengerjakan penelitian ini, kepada teman-teman (Teguh, Dian, Bagus, Risma, Lukman, Risna, Agung Herdiansyah, Bunga, Paren), dan Zaky, keluarga besar Agroekoteknologi, dan keluarga besar yang tak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dalam segala hal.

Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang mendasar pada skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima semua saran dan kritik yang bersifat membangun agar skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, September 2020

Ferdical Nandiansyah Putra

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ferdical Nandiansyah Putra atau yang akrab dipanggil Dical atau Ical, lahir di Sungai Lilin, 16 Juni 1998. Anak kedua dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan suami istri, Ayah bernama Faisal, dan Ibu bernama Nur aini.

Riwayat pendidikan formal penulis di Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Sungai Lilin lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Sungai Lilin lulus pada tahun 2013, lalu melanjutkan jenjang pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Sungai lilin lulus pada tahun 2016, pada tahun yang sama penulis mulai menempuh pendidikan Strata-1 Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur masuk ujian saringan mandiri (USM)

Selain itu Penulis aktif mengikuti organisasi mahasiswa antara lain HIMAGROTEK (Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi), dan pernah menjadi asisten praktikum mata kuliah Agroklimatologi, dan Sistem Produksi Tanaman Tahunan.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Hipotesis	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Tanaman Melon	4
2.2. Unsur Kalium (K)	6
2.3. Irigasi Tetes	7
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	8
3.1. Tempat dan Waktu	8
3.2. Alat dan Bahan	8
3.3. Metode Penelitian	8
3.4. Cara Kerja	9
3.4.1. Persiapan Media Tanam	9
3.4.2. Persiapan Media Pembibitan	9
3.4.3. Persemaian	9
3.4.4. Penanaman dan Pemasangan Ajir	9
3.4.5. Pemupukan	9
3.4.6. Pemeliharaan	10
3.4.7. Pemanenan	10
3.4.8. Pengamatan	10
3.5. Peubah yang Diamati	10
3.5.1. Umur Berbunga (Hari)	10
3.5.2. Umur Panen (Hari)	10

	Halaman
3.5.3. Berat Buah (g).....	11
3.5.4. Lingkaran Buah (cm)	11
3.5.5. Tebal Daging Buah (mm)	11
3.5.6. Zat Gula Terlarut (°brix)	11
3.5.7. Kandungan K Daun (%)	11
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	12
4.1. Hasil	12
4.1.1. Umur Berbunga	14
4.1.2. Zat Gula Terlarut	14
4.1.3. Umur Panen	15
4.1.4. Kandungan K Daun	16
4.1.5. Berat Buah	16
4.1.6. Lingkaran Buah	17
4.1.7. Tebal Daging Buah	18
4.2. Pembahasan	18
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	24
5.1. Kesimpulan	24
5.2. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Rata-rata Umur Berbunga Pada Setiap Perlakuan	14
Gambar 2. Rata-rata Zat Gula Terlarut Pada Setiap Perlakuan	15
Gambar 3. Rata-rata Umur Panen Pada Setiap Perlakuan.....	15
Gambar 4. Rata-rata Kandungan K Daun Pada Setiap Perlakuan	16

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Hasil nilai F hitung dan koefisien keragaman pemberian pupuk Kalium dan Waktu pemberian pemupukan terhadap peubah yang di amati	12
Tabel 4.2 Rerata umur berbunga, zat gula terlarut, umur panen dan Kandungan K daun terhadap peubah yang diamati.....	13
Tabel 4.3. Rerata 1 dan 2 buah melon yang menghasilkan per tanaman terhadap peubah yang di amati	13

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Penelitian	26
Lampiran 2. Hasil Analisis Keragaman Umur Berbunga	27
Lampiran 3. Hasil Analisis Keragaman Zat Gula Terlaru.....	27
Lampiran 4. Hasil Analisis Umur Panen.....	27
Lampiran 5. Hasil Analisis Keragaman Kandungan K Daun.....	28
Lampiran 6. Foto Kegiatan Penelitian.....	29

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melon (*Cucumis melo* L.) adalah tanaman semusim yang tumbuh merambat, berbatang lunak, dari setiap pangkal tangkai daun pada batang bagian utama tumbuh tunas lateral. Melalui tunas lateral inilah tumbuh bunga betina (bakal buah) yang biasanya dapat menghasilkan satu sampai dua calon buah. Buah melon memiliki banyak sekali kandungan gizi yang bermanfaat bagi tubuh, diantaranya kalori, vitamin A dan C yang bermanfaat untuk mencegah penyakit beri-beri, sariawan, penyakit mata, dan radang pada saraf. Kesadaran masyarakat mengenai pola hidup sehat menyebabkan kebutuhan dan permintaan buah melon terus meningkat (Sukmaningtyas dan Hartoyo, 2013).

Tanaman melon yang ditanam biasanya mempunyai kualitas yang kurang baik, karena kendala yang terjadi akibat kurangnya pemupukan, yang berpengaruh terhadap ketersediaan hara di dalam tanah bagi tanaman. Apabila dilakukan pemupukan yang berimbang, maka zat hara yang dibutuhkan tanaman tercukupi, sehingga tanaman melon mencapai hasil yang tinggi dan bermutu serta meningkatkan pendapatan penduduk. Salah satu unsur hara yang diperlukan untuk peningkatan buah dan kualitas buah adalah kalium yang diperoleh dari pemupukan.

Menurut Bustami *et al.*, (2012), pemupukan adalah salah satu kegiatan penting dalam budidaya tanaman untuk meningkatkan produksi tanaman. Pemupukan bertujuan untuk meningkatkan kesuburan tanah. Kesuburan tanah salah satunya di nilai dengan kandungan unsur hara pada tanah. Kalium merupakan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman dalam jaringan tanaman, terutama dalam proses fisiologi tanaman. Kalium memiliki fungsi untuk meningkatkan kadar *sclerenchyma* pada batang dan Kalium juga memiliki fungsi untuk menambah rasa manis pada buah.

Kalium diserap tanaman dalam bentuk kation pada semua proses mekanisme serapan. Esensi unsur K adalah sebagai berikut : (1) K merupakan elemen yang higrokopis (mudah menyerap air) menyebabkan air banyak diserap

didalam stomata, tekanan osmotik naik, stomata membuka sehingga gas CO₂ dapat masuk untuk fotosintesis, (2) K berperan pada berbagai aktifitas kerja enzim terutama pada sintesa protein dan membantu tranlokasi gula dari daun ke seluruh tubuh tanaman (Siswanto, 2010).

Kalium sangat penting dalam proses fisiologi tanaman. Menurut Novizan (2002), menyatakan bahwa kalium dapat meningkatkan fotosintesis tanaman melalui peningkatan fotofosforilasi yang menghasilkan ATP dan NADPH yang berperan dalam proses fotosintesis dan metabolisme tanaman. Hara kalium dibutuhkan tanaman yang berfungsi dalam aktivitas enzim, dan membantu membuka menutup stomata. Kekurangan kalium pada tanaman menyebabkan banyak proses yang tidak berjalan dengan baik misalnya akumulasi karbohidrat terhambat, menurunnya kadar pati dan akumulasi senyawa N dalam tanaman dan kegiatan enzim terhambat. Apabila kegiatan enzim terhambat maka terjadi penimbunan senyawa tertentu misalnya enzim katalase yang mengubah glukosa menjadi pati, lemahnya tangkai tanaman dan akarnya lebih mudah terserang organisme pembusuk akar sehingga tanaman mudah rebah dan produksi merosot serta menghasilkan buah yang berkualitas jelek, ukuran buah menjadi kecil, kematangan buah terhambat, buah masak terlalu awal, berwarna hijau, kadar vitamin rendah dan rasanya masam (Rosmarkam dan Yuwono, 2003). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Safuan dan Bahrun (2012), pemberian pupuk kalium yang optimal pada melon adalah 150 kg ha⁻¹ K₂O yang menghasilkan berat buah melon yang tertinggi.

Menurut Afidah (2018), selain kandungan pada pupuk adapun hal yang perlu diperhatikan adalah waktu dalam pemberian pupuk. Waktu pengaplikasian pupuk juga menentukan pertumbuhan tanaman. Pemberian pupuk dengan interval waktu yang terlalu sering mengakibatkan pemborosan pupuk. Sebaliknya, bila interval pemupukan terlalu jarang mengakibatkan kebutuhan hara tanaman tidak terpenuhi. Maka dengan mengoptimalkan penyerapan unsur hara dapat memenuhi kebutuhan bagi tanaman. Diperlukan juga sistem pemupukan yang baik. Menurut Anisa (2017), rekomendasi pemupukan susulan tanaman melon, dengan berturut-turut minggu 1 – 6 MST. Tanaman melon selama hidup memerlukan air yang cukup, namun tidak boleh berlebihan. Sedangkan jika sampai kekurangan air

tanaman akan menjadi kerdil atau bahkan mati. Oleh sebab itu perlu adanya sistem pemberian air yang mampu memenuhi kebutuhan air untuk pertumbuhan tanaman melon sesuai dengan kebutuhannya, agar tanaman tersebut tidak terlalu banyak air, namun juga tidak kekurangan air sehingga tidak mengganggu produktivitas tanaman tersebut.

Irigasi tetes merupakan cara pemberian air dengan jalan meneteskan air melalui pipa-pipa secara setempat disekitar tanaman atau sepanjang larikan tanaman. Sebagian dari daerah perakaran yang terbasahi, tetapi seluruh air yang ditambahkan dapat diserap cepat pada keadaan kelembapan tanah yang rendah. Jadi keuntungan cara ini adalah penggunaan air yang sangat efisien (Hakim *et al.*, 2005).

Irigasi tetes ini sangat mudah untuk dilaksanakan karena mempunyai pengontrolan yang baik, mengurangi proses evaporasi, nutrisi dapat diberikan langsung ke tanaman bersama-sama melalui air. Irigasi tetes ini dapat menstabilkan kelembapan tanah. Sehingga hasil kegiatan budidaya dapat menjadi optimal dan mempunyai produksi yang baik. Irigasi tetes ini masih sedikit dipakai masyarakat dikarenakan minimnya pengetahuan dan mahal biaya instalasi. Sistem irigasi tetes ini Keunggulannya dapat menghemat air, tenaga, biaya pengelolaan, pemakaian pupuk yang tepat, energi dan dapat mengendalikan penyakit pada tanaman serta dapat digunakan untuk lahan yang tidak rata dan sempit (Susila dan Poerwanto, 2013).

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui waktu pemberian pupuk yang tepat dan dosis pupuk Kalium yang terbaik terhadap perkembangan buah tanaman melon (*Cucumis melo* L.)

1.3. Hipotesis

Diduga pemupukan 1 minggu sekali sampai 6 MST dengan pemberian dosis K_2O 150 kg ha⁻¹ merupakan perlakuan terbaik dan mampu meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman melon (*Cucumis melo* L.)

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, I. 2004. Evaluasi Karakteristik Hortikultura Enam Melon (*Cucumis melo*, L.) Hibrida (Ser II) Hasil Persilangan Pusat Kajian Buah-buahan Tropika (PKBT) IPB. *Skripsi (dipublikasi)*. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Afidah Y., Zuhro F., Hasanah A.U., Winarso S. dan Hoesain M. 2018. Pengaruh Waktu Pemberian Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tabulampot Jambu Air MDH (*Syzygium samarangense (Blume) Merr., and L.M. Perry*). *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* 16(2): 276-282.
- Anisa, P. dan Gusti H. 2017. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon Terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair *Tithonia diversifolia*. *Prosiding Seminar Nasional 2017*. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta.
- Bustami, Sufardi, dan Bakhtiar. 2012. Serapan Hara dan Efisiensi Pemupukan Fosfat serta Pertumbuhan Padi Varietas Lokal. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan*. 1(2): 159-170.
- Felania, C. 2017. Pengaruh Ketersediaan Air Terhadap Pertumbuhan Kacang Hijau (*Phaseolus radiatus*). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*. Pendidikan Biologi FKIP. Universitas Ahmad Dahlan.
- Fitriana J., Pukan K.K. dan Herlina L. (2012). Aktivitas Enzim Nitrat Reduktase Kedelai Akibat Variasi Kadar Air pada Awal Pengisian Polong. *Journal of Life Science*, 1(1): 13-21.
- Firmansyah M. A., Nugroho W.A. dan Suparman. 2018. Pengaruh Varietas dan Paket Pemupukan pada Fase Produktif terhadap Kualitas Melon (*Cucumis melo* L.) di Quartzipsamments. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 9(2): 93-102.
- Hakim Z.A., Rais M., dan Murhadi. 2005. Prospek Sumbangan Intensifikasi Padi Dalam Usaha Mempertahankan Swasembada Beras. *Makalah Pertemuan Nasional Pembangunan Lahan Pertanian : Cisarua Bogor*
- Khairiyah, Khadijah S., Iqbal M., Erwan S., Norlian dan Mahdiannoor. 2017. Pertumbuhan Dan Hasil Tiga Varietas Jagung Manis (*Zea Mays saccharata Sturt*) Terhadap Berbagai Dosis Pupuk organik Hayati Pada Lahan Rawa Lebak. *Jurnal Ziraah*, 42(3): 230-240
- Kristianingsih, D. I. 2010. Produksi Benih Melon (*Cucumis melo* L) Unggulan Di Multi Global Agrindo (MGA), *Skripsi (dipublikasi)*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.

- Lakitan, B. 2004. *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 308 hlm.
- Novizan. 2002. *Petunjuk Pemupukan Yang Efektif*. Depok : Agro Media Pustaka. 106 hlm.
- Prajnanta, F. 2004. *Pemeliharaan Tanaman Budidaya Secara Intensif dan Kiat Sukses Beragribisnis*. Bogor: Penebar Swadaya. 163 hlm.
- Raka P.S., Andjaswani dan Tujiyanta. 2016. Pengaruh Waktu Pemupukan Phonska Dan Jumlah Buah Per Tanaman Terhadap Hasil Tanaman Melon (*Cucumis Melo, L.*) Var. Glamour. *Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika* 1(1): 31 – 37.
- Roesmarkam dan Yuwono N.W. 2002. *Ilmu Kesuburan Tanah*. Yogyakarta : Kanisius. 210 hlm.
- Safuan, L. O. dan Bahrin A. 2012. Pengaruh Bahan Organik dan Pupuk Kalium Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo L.*). *Jurnal Agroteknos*, 2(2): 69-76.
- Sari, A.Y.N. 2009. Pengaruh Jumlah Buah dan Pangkas Pucuk (*Toping*) Terhadap Kualitas Buah Pada Budidaya Melon (*Cucumis melo L.*) dengan Sistem Hidroponik. *Skripsi (dipublikasi)*. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor..
- Siswanto. 2010. *Meningkatkan Kadar Gula Buah Melon*. UPN Veteran Jawa Timur. 82 hlm.
- Soedarya, dan Arif. 2010. *Agribisnis Melon*. Bandung: Pustaka Grafika. 167 hlm.
- Sukmaningtyas, A., dan Hartoyo. 2013. Pengaruh nilai dan gaya hidup terhadap preferensi dan perilaku pembelian buah-buahan impor. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*. 6(1): 39-48.
- Susila, A. D., dan Poerwanto R. 2013. *Irigasi dan Fertigasi*. Bogor: Departemen Agronomi Dan Hortukultura IPB. 30 hlm.
- Tarigan, dan Wiryanta W. 2007. *Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis Bertanam Cabai Hibrida Secara Intensif*. Jakarta: Agromedia Pustaka. 128 hlm.
- Thamrin, S., Junaedi dan Darwisah H.B. 2018. Produksi Tanaman Kapas Dengan Menggunakan Irigasi Tetes Pada Dua Tahun Tanam Yang Berbeda. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 30(2): 117-124.
- Yanto, H., Ahmad T., dan Sugeng T. 2014. Aplikasi Sistem Irigasi Tetes Pada Tanaman Kembang Kol (*Brassica Oleracea* Var. *Botrytis L.* Subvar. *Cauliflora DC*) Dalam Greenhouse. *Jurnal Teknik Pertanian*, 3(2): 141-154.